

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya. (Subagyo, 2004) Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Sehingga hasil pengolahan tersebut dapat dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga lebih mudah dipahami maknanya oleh siapapun yang memerlukan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. (Siyoto,S., 2015)

Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mengimplementasikan tentang suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan data lapangan yang didapat melalui penyebaran angket/kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada setiap populasi yaitu Masyarakat Islam di Desa Loksado.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Hamid

Darmadi, 2011). Penelitian ini dilakukan di Desa Loksado, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013. hlm 80)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Islam yang berdomisili di Desa Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sebanyak 457 orang. Populasi ini terdiri atas 225 orang laki-laki dan 232 orang perempuan. Pemilihan masyarakat Islam sebagai populasi didasarkan pada fokus penelitian yang mengkaji paradigma masyarakat Islam terhadap perbankan syariah, yang berkaitan erat dengan prinsip-prinsip agama Islam.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel probabilitas (probability sampling), yaitu jenis sampel di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden. Pendekatan ini digunakan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas kepada seluruh populasi.

Teknik probability sampling yang digunakan adalah simple random sampling (pengambilan sampel acak sederhana). Teknik ini dipilih karena seluruh populasi dianggap homogen, yaitu masyarakat Islam yang berdomisili di Desa Loksado dan memiliki potensi pandangan terhadap perbankan syariah. (Sugiyono, 2016)

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dengan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan n) :

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Islam Desa Loksado sebanyak 457 orang, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{457}{1 + 457 (0.1)^2} = \frac{457}{1 + 4.57} = \frac{457}{5.57} = 82$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 82 responden. Pengambilan dilakukan secara acak dari populasi yang memenuhi kriteria, yaitu:

- a. Beragama Islam.
- b. Berdomisili di Desa Loksado.

- c. Berusia minimal 17 tahun.
- d. Pernah mendengar atau mengetahui tentang perbankan syariah.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berharap bahwa sampel yang diambil mampu mewakili karakteristik populasi dan memberikan hasil yang dapat diandalkan dalam analisis pengaruh sistem informasi dan faktor sosial terhadap paradigma masyarakat tentang perbankan syariah.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2007). Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat Islam Desa Loksado.

2. Objek

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (Sugiyono, 2015). Objek penelitian adalah objek sasaran penelitian tujuan utama yang diteliti. Objek yang diteliti adalah Pengaruh Sistem Informasi dan Faktor Sosial Terhadap Paradigma Masyarakat Islam tentang Perbankan Syariah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil dari pencatatan dari penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Ada 2 jenis data yang dapat diambil yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang akan diteliti, kemudian data yang di dapat tersebut diolah peneliti. (Rukajad, 2018, hal. 20). Data primer pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan dan diajukan kepada responden yaitu kepada para masyarakat Islam di Desa Loksado.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Peneliti mendapatkan data sekunder di penelitian ini dari catatan-catatan dan wawancara dengan staf Pemerintah Desa Loksado yang ada di sana untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti memerlukan data yaitu orang yang telah menanggapi atau menjawab pernyataan peneliti yang disebut sebagai responden. Sumber data

penelitian ini yaitu para Masyarakat Islam di Desa Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah sebanyak 82 responden, Pemerintah Desa Loksado, dan dokumentasi pada saat peneliti melakukan riset atau penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah membagikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Kuesioner adalah daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden, mengenai hal-hal yang diketahui oleh responden. Kuesioner dapat berupa daftar cocok (*checklist*) atau skala dalam instrumen penelitiannya dimana pilihan jawaban telah dirancang dan ditetapkan oleh peneliti. Responden pada penelitian ini ditujukan kepada Para Masyarakat Desa Loksado.

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada nasabah. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. (Sugioyo, 2013)

Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5

Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak setuju	STS	1

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Sistem Informasi (X1)	a. Akses informasi tentang bank Syariah b. Sumber informasi (media sosial, TV, internet) c. Kualitas informasi (jelas dan mudah dipahami) d. Informasi memengaruhi pemahaman masyarakat e. Informasi meningkatkan minat terhadap bank syariah	1-7
Faktor Sosial (X2)	a. Pengaruh keluarga terhadap pandangan perbankan Syariah b. Pengaruh teman dan lingkungan sosial c. Pengaruh tokoh agama/masyarakat d. Norma sosial mendukung bank Syariah e. Rekomendasi dari lingkungan terhadap bank syariah	8-13

Paradigma Masyarakat (Y)	a. Pemahaman tentang prinsip perbankan Syariah b. Persepsi etika dan keadilan bank Syariah c. Keyakinan akan keunggulan bank Syariah d. Perbandingan persepsi bank syariah dan konvensional e. Kemauan menggunakan layanan bank Syariah f. Citra positif terhadap bank syariah	14-20
--------------------------	---	-------

G. Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Maka perlu pengujian validitas dan reliabilitas Uji asumsi klasik memastikan bahwa temuan pengujian dapat diinterpretasikan dengan baik. Setelah model regresi linear berganda yang akan digunakan terbukti realistis atau bebas dari pelanggaran asumsi klasik maka dilakukan pengujian hipotesis. Adapun pengujian-pengujian akan dilakukan adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data dari penelitian. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau jika nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka data tersebut dinyatakan valid
- Jika sebaliknya nilai $\text{sig} > 0,05$ atau jika nilai $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka data tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran terhadap suatu instrumen yaitu kuesioner tetap konsisten setelah dilakukan berulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Artinya jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $\alpha \text{ hitung} > 0,60$ maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel.
- Jika $\alpha \text{ hitung} < 0,60$ maka hasil tersebut tidak reliabilitas.

3. Uji Asumsi Klasik

Syarat statistik untuk analisis regresi linier adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang sering diterapkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika signifikannya $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- Jika sebaliknya signifikan $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas (Uji kolonialitas)

Uji kolonialitas adalah nama lain dari uji multikolinearitas. Uji ini digunakan untuk menguji apakah ditemukan ketidaksamaan varian dan residual dalam suatu pengamatan dalam model regresi.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance $< 0,1$ maka akan terjadi multikolinearitas
- Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode glejser merupakan salah satu uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam hal ini dilakukan pengujian dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Yang dimaksud residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang telah diprediksi dan nilai mutlak pada absolut nilainya semua akan positif.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

- Jika sebaliknya nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk meramalkan naik turunnya kondisi variabel terikat. Jika nilai dari dua atau lebih variabel bebas yang digunakan sebagai faktor prediktor diubah. Regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan masa depan berdasarkan data historis. Untuk memastikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Statistik digunakan dalam prosedur analisis data menggunakan aplikasi SPSS 26. Menggunakan perhitungan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menabung di bank syariah

a = Nilai Konstanta

β = Koefisien Variabel terikat

X_1 = Literasi Keuangan syariah

X_2 = Religiusitas

E = Standar Error

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R square) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2

yang kecil menunjukkan bahwa potensi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan memprediksi variabel terikat. Hal ini menunjukkan seberapa akurat garis regresi untuk mewakili penelitian sebelumnya.

6. Uji Hipotesis

- a. Uji F (Uji Simultan), sering dikenal sebagai uji F, digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh total variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:
 - Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat.
 - Jika sebaliknya nilai $sig > 0,05$ atau apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh simultan terhadap variabel terikat.
- b. Uji Hepotesis (Uji T), Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:
 - Jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.
 - Jika sebaliknya nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} atau jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.